

**BAB III**  
**ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS TERHADAP NY. M DENGAN**  
**BENDUNGAN ASI DIDESA SUMBERSARI KEC. SEKAMPUNG**  
**KAB. LAMPUNG TIMUR**

**A. Kunjungan Awal**

Tanggal pengkajian : 26 Januari 2021

Jam pengkajian : 10.00 WIB

**1. Data Subjektif**

a. Biodata

Nama Ibu	: Ny. M	Nama suami	: Tn.N
Umur	: 28 tahun	Umur	: 29 tahun
Pendidikan	: SMP	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Mekarsari	Alamat	: Mekarsari
Golda	: A+		

b. Alasan Kunjungan/Keluhan Utama

Ibu mengatakan payudara kiri terasa bengkak, agak sedikit sakit dan keras sejak 2 hari yang lalu tanggal 24 Januari 2021

c. Riwayat Kehamilan

Pada trimester ke-3 Ibu tidak melakukan perawatan payudara

d. Riwayat Persalinan

Ibu melahirkan tanggal 18 Januari 2021 pukul 23.40 WIB. Bayi lahir spontan pervaginam jenis kelamin laki-laki.

## e. Lama persalinan

Kala I : 1 Jam

Kala II : 10 Menit

Kala III : 10 Menit

Kala IV : 2 Jam

Jumlah Darah yang Keluar :  $\pm$  200 cc

## f. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan merasa sehat namun tidak nyaman dengan payudara kirinya saat ini, dikarenakan ibu menyusui bayinya pada payudara kiri kira-kira hanya sampai 4-5 menit belum sampai kosong namun ibu sudah mengganti menyusui bayinya di payudara kanan dikarenakan ibu lebih nyaman di payudara kanan hingga kosong

## g. Riwayat Psikososial

Ibu mengatakan senang dengan kelahiran bayi ini dan akan merawat bayinya dengan baik

## h. Pola kebutuhan sehari-hari

Eliminasi : Tidak ada masalah

BAK : Ibu sudah BAK lancar tidak ada hambatan

BAB : Ibu sudah BAB lancar tidak ada hambatan

Nutrisi : Ibu sudah makan makanan bergizi sehari 3-4x,  
minum sudah minum 7-9 gelas/hari dan minum  
susu,istirahat cukup

Aktivitas : aktivitas seperti biasanya dengan berhati-hati

Personal hygiene : Ibu mandi 2x sehari

## 2. Data Objektif

### a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Compos mentis

Tanda-Tanda Vital

TD : 110/70 mmHg

N : 80x/Menit

S : 36,8<sup>0</sup>C

P : 20x/Menit

### b. Pemeriksaan Fisik

#### 1) Kepala dan Wajah

Simetris, tidak ada kelainan, kelopak mata tidak ada pembengkakan, konjungtiva merah muda, sklera putih

#### 2) Leher

Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid

#### 3) Payudara

Kanan : Tidak ada benjolan/massa dan tidak ada nyeri tekan, ASI keluar dengan lancar, areola bersih dan puting menonjol

Kiri : Tampak merah, tampak bengkak, keras dan terasa nyeri saat di lakukan palpasi, puting menonjol

#### 4) Abdomen

TFU 3 jari diatas syimpisis

## 5) Genetalia

Pada vulva dan vagina tidak ada tanda-tanda infeksi dan pengeluaran lochea serosa kuning kecoklatan, keadaan perineum baik.

## 6) Ekstremitas

Kiri dan Kanan tidak ada oedema, tidak ada varises reflek patella positif.

**3. Analisis**

a. Diagnosis : Ny.M P<sub>2</sub> A<sub>0</sub> nifas hari ke 8, dengan bendungan ASI.

DS : Ibu mengatakan payudara kirinya terasa bengkak, agak sedikit sakit dan keras sejak 2 hari yang lalu tanggal 24 Januari 2021

DO : Payudara kiri ibu Tampak merah, tampak bengkak, keras dan terasa nyeri saat di lakukan palpasi, putting menonjol

b. Masalah : Nyeri pada payudara kiri

**4. Penatalaksanaan**

**Tabel 1**  
**Implementasi Kunjungan Awal**

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu kepada ibu hasil pemeriksaan.	26/01/21 10.10 wib 11.10 wib	Memberitahu hasil pemeriksaan Tanda-Tanda Vital kepada ibu bahwa: TD : 110/70 mmHg N : 80x/m S : 36,8 <sup>0</sup> C P : 20x/m Dan ibu Terdapat		26/01/21 10.10 wib 11.10 wib	Ibu didampingi suami mendengar kan dan mengerti kondisinya saat ini, Ibu tampak sedikit khawatir dengan bendungan ASI yang dia alami.	

		masalah kepada payudara ibu dengan bendungan ASI.				
2. Jelaskan penyebab bendungan asi kepada ibu		Menjelaskan penyebab masalah bendungan ASI kepada ibu. yang ada di payudara kiri ibu Dikarenakan ada ASI yang menumpuk dan penuh di payudara ibu sehingga ibu merasakan nyeri bahkan hingga memerah. ini disebabkan oleh salah satunya karena ibu tidak bergantian pada saat menyusui bayi ibu dan posisi mulut bayi yang salah dan ibu terlambat menyusui, jadi pengeluaran ASInya jarang.			Ibu mendengarkan dan paham sehingga mampu menyebutkan kembali faktor penyebab masalah bendungan ASI dengan benar	
3. Anjurkan ibu untuk menyusui bayinya pada payudara kiri		Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya terlebih dahulu pada payudara kirinya			Ibu melakukan sesuai perintah dan menyusui bayinya pada payudara kiri	
4. Ajarkan ibu cara teknik menyusui yang benar		Mengajari ibu teknik menyusui yang benar 1. Cucilah tangan dengan air bersih yang mengalir. 2. Perah sedikit ASI dan oleskan ke puting dan areola sekitarnya. Manfaatnya adalah sebagai desinfektan dan menjaga kelembapan puting susu. 3. Ibu duduk dengan santai, kaki tidak boleh menggantung. 4. Posisikan bayi dengan benar. 5. Bayi dipegang dengan satu lengan. Kepala bayi diletakkan dekat lengkungan siku ibu, bokong bayi ditahan			Ibu mendengarkan dengan baik dan paham cara menyusui bayinya dengan baik dan benar	

		<p>dengan telapak tangan ibu.</p> <p>6. Perut bayi menempel ke tubuh ibu.</p> <p>7. Mulut bayi berada di depan puting ibu.</p> <p>8. Lengan yang di bawah merangkul tubuh ibu, jangan berada di antara tubuh ibu dan bayi. Tangan yang diatas boleh dipegang ibu atau diletakkan di atas dada ibu.</p> <p>9. Telinga dan lengan yang di atas berada dalam satu garis lurus.</p> <p>10. Bibir bayi dirangsang dengan puting ibu dan akan membuka lebar, kemudian dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dan puting serta areola dimasukkan ke dalam mulut bayi.</p> <p>11. Cek apakah perlekatan sudah benar.</p> <p>12. Dagu menempel ke payudara ibu.</p> <p>13. Mulut terbuka lebar.</p> <p>14. Sebagian besar areola terutama yang berada di bawah, masuk ke dalam mulut bayi.</p> <p>15. Bibir bayi terlipat keluar.</p> <p>16. Pipi bayi tidak boleh kempot (karena tidak menghisap, tetapi memerah ASI).</p> <p>17. Tidak boleh terdengar bunyi</p>				
--	--	--	--	--	--	--

		<p>decak, hanya boleh terdengar bunyi menelan.</p> <p>18. Ibu tidak kesakitan.</p> <p>19. Bayi tenang.</p> <p>20. Apabila posisi dan perlekatan sudah benar, maka diharapkan produksi ASI tetap banyak.</p> <p>21. Bayi disusui secara bergantian dari susu sebelah kiri, lalu ke sebelah kanan sampai bayi merasa kenyang.</p> <p>Cara melepaskan puting susu dari mulut bayi, dengan menekan dagu bayi ke arah bawah atau dengan memasukkan jari ibu antara mulut bayi dan payudara ibu.</p>				
5. Beritahu ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin pada payudara kiri dan kanan secara bergantian		Menjelaskan pada ibu bahwa sangat penting menyusui bayi dengan nyaman namun ibu juga harus menyusui bayi ibu secara posisi yang bergantian antara payudara kanan dan payudara kiri sesering mungkin agar semua ASI yang ada di payudara kanan dan payudara kiri ibu keluar dan di hisap oleh bayi ibu dengan bersamaan sehingga tidak terjadi bendungan ASI.			Ibu mengerti dan akan mengosongkan kedua payudaranya	
6. Ajarkan kepada ibu untuk mengompres hangat dan kompres dingin payudara kiri ibu sebelum menyusui		Menjelaskan pada ibu untuk rutin mengompres hangat dan dingin pada payudara kiri ibu selama kurang lebih 15 menit kompres hangat dan diakhiri dengan 15 menit kompres dingin, pengompresan dilakukan sebelum ibu menyusui			Ibu mengerti dengan cara melakukan kompres hangat dan dingin di payudara kirinya dan akan melakukannya dirumah	

7. Ajari ibu melakukan perawatan payudara.		<p>Mengajarkan ibu cara melakukan perawatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Puting susu ditutup dengan kapas minyak kelapa selama 2 menit.</li> <li>2. Kedua telapak tangan diletakkan di ujung-ujung jari menghadap ke bawah. Telapak tangan ditarik ke atas melingkari payudara, dan sambil mengganjal payudara tersebut</li> <li>3. Kemudian tangan dilepaskan dengan gerak cepat ke arah depan. Gerakan ini dilakukan 20x tiap latihan.</li> <li>4. Mengurut payudara dari pangkal payudara ke ujung payudara memakai genggam tangan menyeluruh gerakan ini dilakukan 20x tiap latihan.</li> <li>5. Dilanjutkan payudara disiram dengan air hangat dan air dingin secara bergantian dan dikerjakan berulang-ulang lalu dikeringkan dengan handuk.</li> </ol>			Ibu mendengarkan dan memperhatikan dengan antusias, ibu mengatakan sudah paham dan akan melakukan dirumah.	
8. Jelaskan pada ibu manfaat perawatan payudara.		<p>Menjelaskan kepada ibu manfaat perawatan payudara yang bertujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga kebersihan, melenturkan dan menguatkan puting susu</li> <li>2. Payudara yang terawat akan</li> </ol>			Ibu mendengarkan dan memperhatikan dengan antusias dan mengatakan dapat mengulang kembali apa yang sudah	

		<p>memproduksi ASI cukup untuk kebutuhan bayi</p> <p>3. Dengan perawatan payudara yang baik puting susu tidak akan lecet sewaktu dihisap oleh bayi</p> <p>4. Melancarkan aliran ASI</p>			dijelaskan mengenai perawatan payudara	
9. Jelaskan pada ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan bergizi.		Menjelaskan untuk tetap mengkonsumsi makan makanan bergizi, sayur mayur bayam, katu wartel, telur, ikan, daging segar, telur, dll. ditambah buah-buahan lalu ibu boleh minum susu ibu menyusui, ditambah dengan istirahat yang cukup, aktivitas tetap jaga kesehatan jangan terlalu lelah.			Ibu mendengarkan penjelasan tentang pemenuhan nutrisi dan mengatakan bersedia untuk mengkonsumsi makanan yang memenuhi kebutuhan nutrisi ibu.	
10. Jelaskan kepada ibu kunjungan ulang ibu akan dilakukan pada tanggal 28 januari 2021.		Menjelaskan pada ibu nanti akan dilakukan kunjungan untuk memantau keadaan ibu dan bayi dan akan dilakukan kunjungan pada tanggal 28 januari 2021			Ibu mendegarkan dengan antusias dan mengatakan bersedia dilakukan kunjungan rumah untuk mengatasi masalah bendungan ASI pada ibu.	

## B. Catatan Perkembangan 1

Tanggal : 28 Januari 2021

Pukul : 11.00 Wib

### 1. Data Subjektif

Ny. M P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> mengatakan payudaranya masih terasa bengkak dan masih terasa nyeri. Ibu masih jarang menyusui dan mengompres hangat dan dingin payudara kirinya sebelum menyusui.

## 2. Data Objektif

- a. Keadaan umum : baik
- b. Kesadaran : compos mentis
- c. Tanda-tanda vital

TD : 110/70 mmHg

N : 80x/m

S : 36,9<sup>0</sup>C

P : 20x/m

- d. Pemeriksaan fisik

Payudara kiri : Tampak masih merah dan masih sedikit bengkak,  
ASI kanan tetap lancar ASI kiri ibu masih  
merasakan sakit

TFU : sudah tidak teraba

Genitalia : lochea serosa, perineum baik

## 3. Analisis

- a. Ny. M P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> hari ke 10 nifas dengan bendungan ASI
- b. Masalah : Rasa nyeri pada payudara kiri

## 4. Penatalaksanaan

**Tabel 2**  
**Implementasi Catatan Perkembangan I**

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/ jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/ jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu	28/01/ 21 11.00- 12.00 WIB	Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan ibu bahwa : TD : 110/70mmHg N : 80x/M S : 36,9 <sup>0</sup> C		28/01/ 21 11.00- 12.00 WIB	Ibu sudah mengerti dengan keadaannya saat ini ibu sedikit cemas	

		P : 20x/M Payudara: merah dan bengkak TFU : tidak teraba Lochea : Serosa				
2. Evaluasi apakah ibu melakukan kompres hangat kompres dingin di rumah		Mengevaluasi apakah ibu melakukan kompres hangat dan kompres dingin dirumah dengan rajin guna mengurangi rasa nyeri dan bengkak pada payudara kiri ibu			Ibu sudah melakukan kompres hangat dan kompres dingin dirumah dengan rajin	
3. Evaluasi apakah ibu melakukan perawatan payudara dirumah		Mengevaluasi ibu apakah melakukan perawatan payudara dirumah dengan rajin dan benar, dan payudara ibu masi bengkak dan memerah			Ibu tidak melakukan perawatan payudara dirumah karena ibu lupa cara gerakan perawatan payudara dengan baik dan benar	
4. Evaluasi apakah ibu melakukan teknik menyusui yang benar dirumah		Mengevaluasi ibu apakah ibu melakukan teknik menyusui dengan baik dan benar selama beliau dirumah dan ASI ibu keluar dengan lancar bahkan teknik menyusui ibu pun sudah benar dilakukan			Ibu sudah melakukan teknik menyusui yang benar dirumah dan sudah mulai menerapkannya di kehidupan sehari-hari selama beliau menyusui bayinya	
5. Evaluasi ibu apakah ibu sudah menyusui bayinya secara bergantian		Mengevaluasi ibu apakah ibu sudah menyusui bayinya secara bergantian namun ibu masih merasakan sakit di payudara kirinya sehingga beliau masih sering menyusui bayinya di payudara kanan			Ibu masih merasakan sakit di payudara kirinya sehingga ibu masih ragu untuk menyusui bayinya di payudara kirinya	
6. Beritahu pada ibu untuk menyusui bayinya secara bergantian antara payudara kiri		Memberitahu pada ibu bahwa sangat penting menyusui bayi dengan nyaman namun ibu juga harus menyusui bayi ibu secara posisi yang bergantian antara payudara kanan dan payudara kiri agar			Ibu mengerti dan akan berusaha melakukannya dirumah dan ASI nya sudah keluar sedikit di sebelak kiri	

dan payudara kanan		semua ASI yang ada di payudara kanan dan payudara kiri ibu keluar dan di hisap oleh bayi ibu dengan bersamaan sehingga tidak terjadi bendungan ASI lagi dan payudara ibu akan membaik bayi ibu pun akan nyaman.				
7. Jelaskan tetap memakan makanan bergizi		Menjelaskan pada ibu untuk memakan makanan bergizi, sayur mayur bayam, katu wartel, telur, ikan ditambah buah-buahan lalu ibu boleh minum susu ibu menyusui, ditambah dengan istirahat yang cukup, aktivitas seperti biasa dan tetap jaga kesehatan jangan terlalu lelah			Ibu mengerti dan sudah memakan banyak sayuran	
8. Beritahu ibu akan di lakukan kunjungan ulang pada tanggal 30 januari 2021		Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 31 januari 2021			Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang	

### C. Catatan Perkembangan 2

Tanggal : 30 Januari 2021

Pukul : 10.00 wib

#### 1. Data Subjektif

Ny. M P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> mengatakan payudara kiri masih terasa nyeri dan bewarna kemerahan.

#### 2. Data Objektif

a. Keadaan umum : baik

b. Kesadaran : compos mentis

## c. Tanda-tanda vital

TD : 120/70 mmHg

N : 80x/m

S : 36,7<sup>0</sup>C

P : 21x/m

## d. Pemeriksaan fisik

Payudara kiri : Tampak masih merah dan nyeri

Abdomen : TFU sudah tidak teraba, diastasi rekti 2cm atau 2 jari

**3. Analisis**a. Ny.M P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> hari ke 12 masa nifas dengan bendungan ASI.

b. Masalah : Masih nyeri pada payudara kiri

**4. Penatalaksanaan**

**Tabel 3**  
**Implementasi Catatan Perkembangan II**

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu	30/1/2021 10.00- 11.00 WIB	Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan ibu bahwa : TD : 120/70 mmHg N : 80x/m S : 36,70C P : 21x/m Payudara: merah TFU : tidak teraba		30/1/2021 10.00- 11.00 WIB	Ibu sudah mengerti dengan keadaannya saat ini ibu sudah merasa sedikit lega	
2. Evaluasi apakah ibu melakukan perawatan payudara dirumah		Mengevaluasi ibu apakah ibu melakukan perawatan payudara dirumah dan ibu sudah melakukan perawatan payudara dirumah			Ibu sudah melakukan perawatan payudara dirumah dan ibu merasa sedikit enakan pada payudara kirinya	

3. Evaluasi apakah ibu menyusui bayinya sesering mungkin		Mengevaluasi apakah ibu menyusui bayinya sesering mungkin, ibu sering menyusui bayinya hingga 8x sehari			Ibu sering menyusui bayinya sesering mungkin dan ASI nya pun sudah mulai keluar	
4. Evaluasi apakah ibu menyusui bayinya secara bergantian		Mengevaluasi apakah ibu menyusui bayinya secara bergantian antara payudara kanan dan payudara kiri, dan ibu sudah menyusui bayinya di payudara kiri dengan pelan-pelan			Ibu sudah menyusui bayinya secara bergantian dan pelan-pelan pada bagian payudara kiri ibu, ASI keluar dengan lancar	
5. Beritahu ibu akan di lakukan kunjungan ulang pada tanggal 1 Februari 2021		Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 1 Februari 2021			Ibu bersedia dilakukan kunjungan ulang	

#### D. Catatan Perkembangan 3

Tanggal : 1 Februari 2021

Pukul : 09.00 Wib

##### 1. Data Subjektif

Ny. M P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> mengatakan payudaranya sudah tidak sakit dan membaik baik.

##### 2. Data Objektif

a. Keadaan umum : baik

b. Kesadaran : compos mentis

c. Tanda-tanda vital

TD : 120/80 mmHg N : 80x/M

S : 36,6<sup>0</sup>C P : 20x/m

Pemeriksaan fisik

Payudara : simetris kanan dan kiri, pengeluaran ASI banyak dan lancar tidak merah dan tidak ada nyeri tekan

TFU : sudah tidak teraba

### 3. Analisis

- a. Ny.M P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> hari 14 masa nifas
- b. Masalah : Tidak ada

### 4. Penatalaksanaan

**Tabel 4**  
**Implementasi Catatan Perkembangan III**

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Jelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu nifas .	1/2/21 10.00- 11.00 WIB	Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan ibu bahwa : TD : 120/70 mmHg N : 80x/m S : 36,70C P : 21x/m Payudara: simetris TFU : tidak teraba Menjelaskan kondisi ibu saat ini sudah membaik dan payudaranya sudah tidak mengalami bendungan asi.		1/2/21 10.00- 11.00 WIB	Ibu mendengarkan dengan antusias dan sangat senang kondisinya saat ini dengan pengeluaran darah normal dan tidak mengalami bendungan ASI.	
2. Beritahu ibu tetap menyusui bayinya sesering mungkin		Memberitahu ibu untuk tetap menyusui bayinya sesering mungkin minimal 8x sehari dan jika bayi tertidur pulas pada saat sudah waktunya menyusui bayinya harus di bangunkan untuk disusui			Ibu mengerti dan akan menyusui bayinya sesering mungkin	
3. Beritahu ibu untuk tetap menyusui		Memberitahu ibu untuk tetap menyusui bayinya secara bergantian			Ibu akan menyusui bayinya secara	

bayinya secara bergantian		antara payudara kiri dan ibu payudara kanan agar pengeluaran ASI seimbang sehingga tidak mengalami bendungan ASI atau nyeri pada payudara			bergantian dan akan tetap merawat payudaranya	
4. Jelaskan pada ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pada bayinya		Menjelaskan kepada ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kepada bayinya.			Ibu didampingi suami mendengarkan dan bersedia untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan kepada bayinya.	
5. Jelaskan kembali pada ibu untuk tetap menjaga kebutuhan pemenuhan nutrisi ibu		Menjelaskan pada ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang bernutrisi untuk memenuhi kebutuhan ibu.mengkonsumsi sayur-sayuran bayam,daun katu, wortel, ikan,daging-daging segar,susu ibu hamil, buah-buahan Dll.			Ibu mendengar kan dengan antusias dan bersedia untuk makan makanan yang bernutrisi untuk kebutuhan ibu.	
6. Jelaskan pada ibu untuk keposyandu dan melakukan imunisasi lengkap untuk bayinya		Menjelaskan kepada ibu untuk membawa bayinya keposyandu setiap bulannya untuk mendapatkan imunisasi dan pemantauan berat badannya.			Ibu bersedia dan akan melakukan posyandu setiap bulan untuk anaknya.	
7. Memeriksa keadaan bayi		Bayi terlihat sedang tertidur bayi tampak tenang dan tidak rewel			Bayi tampak kenyang dan tidak rewel	